

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perhitungan titik pemesanan ulang pada perusahaan TBBI untuk bahan baku semen setiap bulan pada periode 2019 dengan menggunakan metode *Reorder Point* (ROP) mendapatkan hasil seperti rata-rata 335 sak semen tersisa setiap kali pemesanan ulang.
2. Penerapan pengendalian internal menggunakan metode COSO, dimana diawal penerimaan persediaan pada karyawan gudang disertai dengan faktur yang akan diterima oleh mandor, setelah dihitung secara fisik, bagian gudang akan menampilkan kode barang yang berisi tanggal bahan baku datang, pembuatan kode barang ini bertujuan untuk pengambilan barang sesuai dan memudahkan untuk stock opname nantinya. Saat pengendalian ini diterapkan, maka gudang dapat menjamin bahan baku sesuai dengan kebutuhan (mulai dari kualitas dan kuantitasnya) serta informasi di gudang dapat terupdate setiap saat.
3. Pada penataan dan tata letak gudang TBBI dibentuk menggunakan prinsip FIFO (First In, First Out), dimana alur untuk masuk melalui pintu bagian tengah dan keluar menggunakan pintu samping gudang, hal ini bertujuan untuk dapat melihat posisi yang kosong dengan cepat. Maka saat penataan ini diterapkan bagian gudang dapat memiliki gudang yang terorganisir dan menjamin alur informasi dengan cepat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Penerapkan kebijakan pengadaan persediaan menggunakan metode ROP, harus menggunakan data terbaru dan hendaknya perusahaan dapat menjalin hubungan kerja sama dengan pemasok yang berkompeten dan dapat diandalkan.
2. Hasil dari perhitungan *Reorder Point* baru peneliti menyarankan perusahaan menggunakan supplier Toko Lay, karena supplier tersebut konsisten saat mengirimkan bahan baku.
3. Perusahaan hendaknya dapat memberikan pelatihan pada karyawan sehingga memahami alur gudang yang telah dirancannng.
4. Untuk meningkatkan efektifitas pada aktivitas pencatatan di gudang sebaiknya dicatat menggunakan komputerisasi.